

# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KOMPOSISI ASET TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA 2012 – 2014

Diah Nurul Khasanah <sup>1)</sup>

Bambang Widarno <sup>2)</sup>

Fadjar Harimurti <sup>3)</sup>

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: <sup>1)</sup> arinemhartono76@gmail.com

<sup>2)</sup> bwidarno@yahoo.com

<sup>3)</sup> fadjarharimurti@gmail.com

## ABSTRACT

*Earning information which owned by the service transportation company will be beneficial for the users of financial statements. The purpose of this study is to determine the effect of capital structure and asset composition on earning quality companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2012-2014. Method of sampling which used was non probability sampling. The samples are 6 service transportation companies. Analysis of the data in this study using multiple linear regression analysis. To get the unbiased test result, first of all was tested the classical assumptions, then test the feasibility of the model. Capital structure has a positive direction and significant on earning quality while asset composition asset has a negative direction and significant on earning quality.*

**Keywords:** capital structure, composition asset, quality of earning

## PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2012: 4). Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan dinanti-nantikan informasinya adalah laporan laba rugi, suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba yang dicapai perusahaan dalam suatu periode. Informasi laba merupakan unsur utama yang digunakan perusahaan dalam melakukan berbagai keputusan penting yang utamanya dalam upaya untuk memajukan kesejahteraan perusahaan serta mencapai tujuan.. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya struktural (Suwardjono, 2014: 456). Dechow dalam Dessy (2012: 3) menuliskan perusahaan sendiri sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membantu meramalkan masa depan perusahaan, pengukuran pencapaian serta pedoman untuk keputusan manajerial masa depan. Mengingat pentingnya informasi laba bagi beberapa pengguna yang masing-masing memiliki persepsi serta kegunaan yang berbeda pula maka informasi laba atas laporan keuangan perusahaan harus berkualitas.

Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian (*perceived noise*) di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Riduwan, dalam Dessy, 2012: 3). Bagi para investor kualitas laba yang dihasilkan perusahaan menentukan keadaan investor sendiri dimasa mendatang yaitu akan menguntungkan atau merugikan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, agar investor tidak salah dalam menetapkan pilihan untuk berinvestasi yang tidak hanya dilihat dari seberapa besar laba yang dihasilkan namun laba yang didapat tersebut berkualitas atau tidak artinya tidak mengandung

risiko di dalamnya. Hal ini membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dalam perusahaan, khususnya perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasan pemilihan objek pada kelompok perusahaan jasa dalam penelitian ini disebabkan pasar pada era modern saat ini sangat mengandalkan jasa serta kepuasan pelanggan atau konsumen. Menurut Makarim Wibisono dalam CNN Indonesia (2014), dalam menghadapi MEA 2015, Indonesia perlu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan sektor jasa. Selain itu sektor jasa yang efisien juga merupakan pilar penting untuk pertumbuhan ekonomi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba diantaranya yaitu risiko kegagalan utang, rasio pembayaran deviden, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen, konservatisme akuntansi, serta *good corporate governance* (GCG). Dari beberapa faktor tersebut pengguna informasi laba harus benar-benar memperhatikan pengaruhnya agar tidak salah dalam melakukan investasi.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis Komposisi Aset yang diharapkan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan aset yang dimiliki perusahaan terhadap total aset keseluruhan dalam perusahaan. Selain itu perusahaan yang akan menjadi objek penelitian yaitu perusahaan jasa transportasi artinya perusahaan ini merupakan perusahaan padat modal atau padat investasi. Objek penelitian dapat dikatakan demikian sebab suatu perusahaan jasa transportasi diukur kinerjanya menurut armada yang dimiliki, semakin bagus suatu perusahaan maka armada yang dimiliki semakin banyak atau meningkat.

Penelitian terdahulu menurut Gede Adi Yuniarta menyatakan risiko kegagalan utang (*Default Risk*) berpengaruh negatif terhadap kualitas laba akuntansi (ERC), sedangkan rasio pembayaran deviden berpengaruh positif pada kualitas laba akuntansi (ERC). Menurut hasil penelitian dari Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika, secara parsial pada tingkat keyakinan 95 persen struktur modal memiliki arah yang positif tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba serta likuiditas dan pertumbuhan laba memiliki arah yang negatif tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas laba. Menurut penelitian Dhian Eka Irawati menunjukkan pengujian secara simultan diperoleh bahwa struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara parsial, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, dalam penelitian ini peneliti memilih faktor struktur modal dan komposisi aset sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba karena adanya hasil penelitian terdahulu yang kurang konsisten.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang akan dianalisis maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap kualitas laba perusahaan? (2) bagaimana pengaruh Komposisi Aset terhadap kualitas laba perusahaan?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap kualitas laba perusahaan; (2) untuk menganalisis pengaruh Komposisi Aset terhadap kualitas laba perusahaan.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Kualitas Laba

Laba yang berkualitas adalah laba yang tidak menimbulkan asimetri informasi antara investor sebagai principal dan manajemen perusahaan sebagai agen (Putu Tuwentina, 2014). *Earning Response Coefficient* (ERC) merupakan koefisien regresi antara harga saham yang diprosikan dengan CAR, *Earning Response Coefficient* (ERC) juga dapat diukur menggunakan:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Di mana:

Rit : Return harian perusahaan i padaharike t

Pit : Harga saham perusahaan i padaperiode t

Pit-1: Harga saham perusahaan i padaperiode t-1

(Rulfah M. Daud dan Nur Afni Syarifudin, 2008: 90)

### Struktur Modal

Struktur modal di sini menggunakan tolak ukur DER (*Debt Equity Ratio*) yaitu perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sumber: Earl K. dkk, 2009: 810)

### Komposisi Aset

Rasio keuangan pada neraca yang membandingkan antara nilai aktiva lancar dan aktiva tetap terhadap total aktiva disebut komposisi aktiva. Dalam menghitung komposisi aktiva dalam sebuah laporan keuangan neraca dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Komposisi Aset} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Asset Tidak Lancar}}$$

(sumber: Djoko Retnadi, 2015)

### METODE PENELITIAN

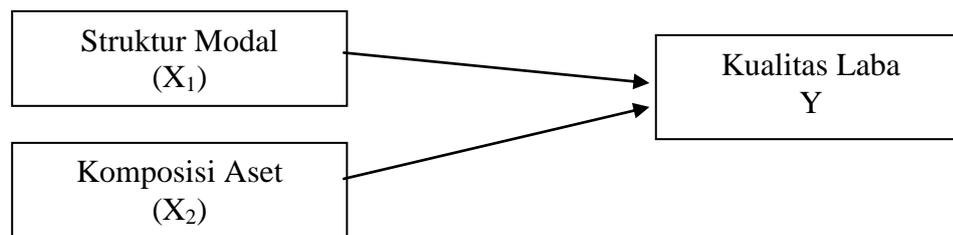
Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Lokasi penelitian ini adalah PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). objek penelitian adalah struktur modal dan komposisi aset. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari BEI berupa *annual report*. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 33 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Persyaratan untuk sampel yang dipilih adalah:

1. Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap selama periode 2012-2014.
2. Perusahaan jasa transportasi yang menghasilkan laba selama periode 2012-2014.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah dan semua data yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dengan lengkap.

Dari 33 perusahaan jasa transportasi yang menjadi populasi, hanya 6 perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Namun untuk mendapatkan hasil yang tidak bias, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

## Kerangka Pemikiran



## Hipotesis

H<sub>1</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H<sub>2</sub> : Komposisi Aset berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas

**Tabel 1: Asumsi Klasik**

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Uji asumsi klasik	Hasil uji	Kesimpulan
Kualitas Laba	Struktur Modal	Uji multikolinearitas	Tolerance (0,465) > 0,1 VIF (2,419) < 10	Bebas multikolinearitas
		Komposisi Aset	Tolerance (0,465) > 0,1 VIF (2,419) < 10	
	Uji heteroskedastisitas	p (0,296, 0,511,) > 0,05	Bebas heteroskedastisitas	
	Uji autokorelasi	P (1,000) > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi	
		Uji normalitas	P (0,066) > 0,05	Residual normal

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laba dan variabel bebasnya adalah struktur modal dan komposisi aset. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi hasil uji multikolinearitas diperoleh struktur modal nilai tolerance (0,456) > 0,1 VIF (2,419) < 10, komposisi aset nilai tolerance (0,456) > 0,1 VIF (2,419) < 10 yang berarti bebas multikolinearitas. Hasil Uji heteroskedastisitas diperoleh struktur modal (0,296) > 0,05, komposisi aset (0,511) > 0,05 yang berarti bebas heteroskedastisitas. Hasil Uji autokorelasi menggunakan *Run Test* menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 1,000 > 0,05 yang berarti data yang dipergunakan adalah *random* sehingga tidak terdapat korelasi antar residual. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel tersebut normal karena *Unstandardized Residual Asymp Sig (2-tailed)* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)* diperoleh nilai sebesar 0,066 > 0,05. Hal ini menunjukkan keadaan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 2: Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.
Konstanta	1,540	0,798	0,431
Struktur modal	0,682	2,473	0,019
Komposisi aset	-2,432	-0,827	0,414
Adjusted R <sup>2</sup>	0,150		
Sig. F	0,026		

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,540 + 0,682X_1 - 2,432X_2$$

- Nilai konstanta sebesar 1,540 memiliki arti apabila semua variabel independen konstan, maka kualitas laba meningkat sebesar 1,540.
- Nilai koefisien regresi  $X_1$  memiliki arti apabila angka struktur modal meningkat 1% maka kualitas laba meningkat sebesar 0,682.
- Nilai koefisien regresi  $X_2$  memiliki arti apabila indeks komposisi aset meningkat 1% maka kualitas laba menurun sebesar 2,432.

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,150. Hal ini berarti 15% variasi variabel struktur modal dan komposisi aset, sisanya 52% (100% - 48%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Terbukti dari hasil uji analisis yang telah dilakukan dan menghasilkan Struktur Modal memiliki t hitung sebesar 2,473 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, sedangkan Komposisi Aset berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kualitas laba. Hasil ini ditunjukkan dari berbagai uji analisis yang mana Komposisi Aset memiliki t hitung sebesar -0,827 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,414 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Bagi penelitian selanjutnya, pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan periode yang lebih panjang dalam perhitungan ERC masing-masing perusahaan sehingga menghasilkan nilai koefisien respon laba yang lebih baik.
2. Menggunakan sektor/sub sektor perusahaan lain yang lebih besar objek penelitian lebih bervariasi tidak hanya pada perusahaan manufaktur dan jasa.
3. Menggunakan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Zubaidin Indra, Agus Zahron, Ana Rosianawati, 2011, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC): Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Kuntansi dan Keuangan. Vol. 16, No.1 Januari-Juni, Hal: 1-23.
- Dessy Noor Farida, 2012, *Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba dengan Konsentrasi Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi*, Prestasi, Vol. 9 No.1-Juni. Hal: 21-40.

- Dhian Eka Irawati, 2012, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. Accounting Analysis Journal. Hal: 1-6.
- Earl K. Stice dkk, 2009, *Akuntansi Keuangan (Intermediate Accounting) Edisi 16 Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Gede Adi Yuniarta, 2013, *Pengaruh Risiko Kegagalan Utang dan Rasio Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, VOKASI Jurnal Riset Akuntansi, Vol.2 No. 1, Hal: 117-130.
- Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika, 2014, *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1, Hal: 64-78.
- Nina Febriyani dan Ceacilia Srimindarti, 2010, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008*, Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 2, Nopember 2010, Hal: 138-159.
- Putu Tuwentina dan Dewa Gede Wirama, 2014, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Governance pada Kualitas Laba*, E-journal Akuntansi Universitas Udayana 8.2: 185-201.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Rulfah M. Daud dan Nur Afni Syarifuddin, 2008, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Timeliness, dan Debt to Equity Ratio terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 1. Januari 2008, Hal. 82-101.
- Saifuddin Azwar, MA, 2015, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Suwardjono, 2014, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, BPFE-Yogyakarta.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.saham.ok.com](http://www.saham.ok.com)
- [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)
- <http://www.cnnindonesia.com>
- [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)
- <https://books.google.co.id/books?id=f94P6KOEDvQC&pg=PA179&lpg=PA179&dq=komposisi+aset+bank&source=bl&ots=0FrjzgZEGz&sig=oyjJ7HWPYq25bBxnnTT4C7Asp5A&hl=en&sa=X&ved=0CEEQ6AEwB2oVChMI4sCDx-2WYQIVQ7-OCh1bVQzL#v=onepage&q=komposisi%20aset%20bank&f=false>